



Pelatihan *Smart Research Writing*: Transformasi Digital dalam Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa STIE Galileo Batam

Hielvita Ludiya¹, Setyo Widiarto^{2*}, Priyanto³, Sulih Wahyudiono⁴

Program Studi Perhotelan, Universitas Asa Indonesia

e-mail: setyowidiarto@asaindo.ac.id

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi fundamental bagi mahasiswa, namun kendala teknis dalam pengelolaan referensi dan format naskah sering menghambat penyelesaian tugas akhir. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis mahasiswa STIE Galileo Batam melalui pelatihan "*Smart Research Writing*". Metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL), yang mengintegrasikan pemaparan materi dengan praktik langsung (*hands-on*) secara daring melalui platform Zoom Meeting. Materi pelatihan meliputi strategi penelusuran referensi berbasis pemetaan keterkaitan literatur menggunakan *Connected Papers*, eksplorasi sumber ilmiah melalui *platform* pengindeks publikasi (Google Scholar, SINTA, dan Scopus), pengelolaan referensi otomatis menggunakan Mendeley, serta otomatisasi penyusunan naskah ilmiah dengan Microsoft Word. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun karya ilmiah secara lebih efisien, akurat, dan sistematis. Meskipun demikian, hasil observasi tim menunjukkan perlunya optimalisasi durasi pelatihan serta penyesuaian jadwal kegiatan guna meningkatkan partisipasi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu kerja. Secara keseluruhan, pelatihan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas proses penulisan karya ilmiah mahasiswa serta mendukung praktik penulisan yang etis dan bebas plagiarisme.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Penulisan Karya Ilmiah, Literasi Digital, Pelatihan Mahasiswa, Manajemen Referensi.*

Abstract

Scientific writing is a fundamental competency for students, but technical challenges in managing references and formatting manuscripts often hinder the completion of final assignments. This Community Service Activity aims to improve digital literacy and technical skills of STIE Galileo Batam students through "Smart Research Writing" training. The method used is Service Learning (SL), which integrates material presentation with hands-on practice online via the Zoom Meeting platform. The training materials include reference search strategies based on literature linkage mapping using Connected Papers, exploration of scientific sources through publication indexing platforms (Google Scholar, SINTA, and Scopus), automatic reference management using Mendeley, and automation of scientific manuscript preparation using Microsoft Word. The results of the activity showed an increase in participants' abilities in compiling scientific papers more efficiently, accurately, and systematically. However, the team's observations indicated the need to optimize the training duration and adjust the activity schedule to increase participation of students with limited working time. Overall, this training contributed positively to increasing the effectiveness of students'

scientific writing processes and supporting ethical and plagiarism-free writing practices.

Kata Kunci: *Community Service, Scientific Writing, Digital Literacy, Student Training, Reference Management.*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh setiap akademisi, baik dosen maupun mahasiswa. Di lingkungan perguruan tinggi seperti STIE Galileo Batam, penulisan tugas akhir dan artikel ilmiah menjadi indikator utama kualitas akademik. Menulis karya ilmiah bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan wahana untuk melatih kemampuan berpikir, mengolah ide, serta media transformasi pengetahuan (Silvie et al., 2025). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa sering kali dihadapkan pada kendala teknis yang menghambat produktivitas, mulai dari pengelolaan referensi yang tidak sistematis hingga pembuatan format naskah yang memakan waktu lama (Wicaksa, 2019). Hambatan ini sering kali menjadi penyebab utama rendahnya kualitas riset dan keterlambatan penyelesaian studi (Nova et al., 2021).

Di era digital, Li et al. (2024) menjelaskan bahwa *smart research ecosystem* merupakan ekosistem riset berbasis kecerdasan buatan yang mendukung produktivitas akademik dan integritas ilmiah melalui otomasi proses penelitian, analisis literatur, serta pengelolaan data dan sitasi secara efisien dan akurat. Beragam alat bantu penelitian telah tersedia untuk mengoptimalkan proses penulisan ilmiah. Platform visualisasi seperti *Connected Papers* memungkinkan peneliti memetakan keterkaitan antarartikel ilmiah, sementara pemanfaatan mesin pencari terindeks berkontribusi dalam menjamin kebaruan literatur. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan digital antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkannya secara optimal (Silvie et al., 2025). Banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait teknik penelusuran referensi daring serta integrasinya ke dalam dokumen ilmiah secara otomatis (Nova et al., 2021; Fernandez et al., 2020).

Masalah lain yang dominan adalah manajemen referensi. Kebiasaan mengelola sitasi dan daftar pustaka secara manual sangat rentan terhadap kesalahan format dan risiko plagiarisme (Kurniati et al., 2022). Penggunaan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley menjadi solusi efektif karena mampu mendemistifikasi proses sitasi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat (Pratama et al., 2023). Pelatihan Mendeley terbukti memberikan kontribusi nyata dalam mendukung literasi digital mahasiswa, khususnya dalam mempersiapkan penulisan proposal dan skripsi (Retnaningtyas, 2025; Kencana et al., 2025). Selain itu, aspek tata letak (*layouting*) naskah juga menjadi kendala tersendiri. Penguasaan program aplikasi seperti Microsoft Word sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi kerja (Agustin et al., 2022). Otomasi format kepenulisan melalui fitur *Styles* dan *Caption* sangat krusial untuk meningkatkan aspek "*learn to do*" dalam menulis ilmiah (Hadi et al., 2023).

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas akademik mahasiswa, Tim Dosen Universitas Asa Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Pelatihan Smart Research Writing: *Connected Papers*, Mendeley, dan Otomasi Penulisan Tugas Akhir.” Kegiatan ini bertujuan membekali mahasiswa STIE Galileo Batam dengan keterampilan aplikatif melalui pendekatan *hands-on*. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat: (1) memetakan riset dengan *Connected Papers*, (2) mencari referensi bereputasi pada portal ilmiah, (3) mengelola referensi menggunakan Mendeley (Fernandez et al., 2020; Pratama et al., 2023), serta (4) memanfaatkan fitur otomasi Microsoft Word untuk mempercepat penyusunan naskah (Kurniati et al., 2022; Agustin et al., 2022; Hadi et al., 2023). Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah penguatan budaya penelitian berbasis digital dan peningkatan produktivitas akademik di lingkungan mitra.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode *Service Learning* (SL). Merujuk pada Afandi et al. (2022), *Service Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas akademik ke dalam kegiatan pengabdian dengan penekanan pada aspek praktik berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Dalam konteks kegiatan ini, tim dosen sebagai pengabdian mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan teknis penulisan ilmiah kepada mahasiswa sebagai mitra, guna membantu mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi dalam penyusunan tugas akhir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang berdasarkan pendekatan *Service Learning*, yang mengintegrasikan proses identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program, dan pelaksanaan kegiatan secara partisipatif, yang meliputi:

1. Tahap Observasi (*Observation*)

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra di STIE Galileo Batam. Tim dosen melakukan observasi terhadap kendala teknis yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan ilmiah, seperti manajemen referensi dan otomasi dokumen. Hasil investigasi ini menjadi dasar penyusunan materi pelatihan agar tepat sasaran.

2. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim dosen Universitas Asa Indonesia merancang materi pelatihan yang bersifat *hands-on*. Perencanaan meliputi pembagian sesi materi oleh empat dosen pembicara (Sulih Wahyudiono, Hielvita Ludiya, Priyanto, dan Setyo Widiarto) serta penyiapan perangkat lunak pendukung seperti Mendeley dan *Connected Papers* yang harus disiapkan peserta sebelum pelatihan dimulai.

3. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan dilakukan melalui webinar interaktif yang mengedepankan aspek *experience* atau praktik langsung. Mahasiswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi langsung mempraktikkan pencarian referensi bereputasi (Google Scholar, SINTA, Scopus), visualisasi pemetaan riset dengan *Connected Papers*,

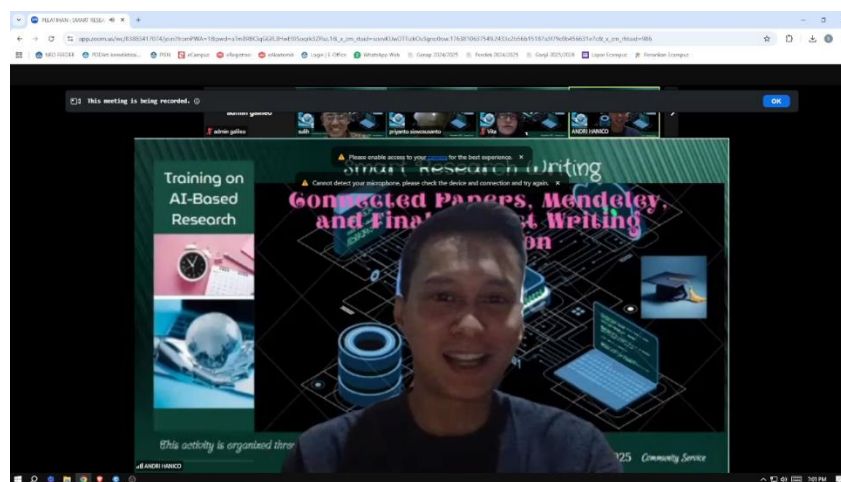
penggunaan mendeley untuk sitasi otomatis serta otomatisasi format dokumen (Styles, TOC, TOF) pada *Microsoft Word*.

4. Tahap Refleksi dan Evaluasi (*Reflection & Evaluation*)

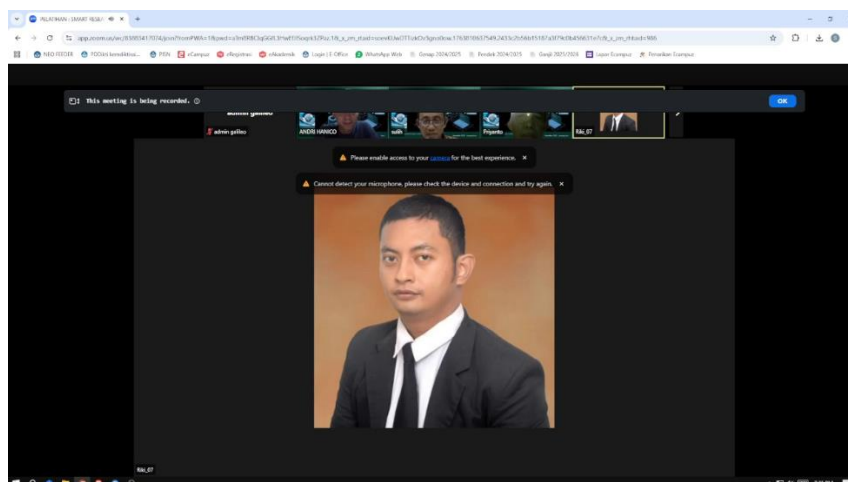
Setelah sesi praktik, dilakukan diskusi reflektif untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan untuk memastikan adanya peningkatan keterampilan teknis atau "*learn to do*" (Hadi et al., 2023). Hal ini bertujuan agar pengalaman yang didapat selama webinar dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam penyusunan tugas akhir mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk *Smart Research Writin* telah dilaksanakan secara daring pada Sabtu, 22 November 2025, pukul 19.00 hingga 21.00 WIB. Pelatihan ini diselenggarakan melalui platform Zoom Meeting, yang memungkinkan interaksi *real-time* antara tim pengabdian dari Universitas Asa Indonesia dengan mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dipandu oleh dosen dari pihak STIE Galileo Batam, Andri Hanico, S.IP., M.Tr.IP., selaku moderator, serta dihadiri dan dibuka secara resmi oleh Riki, S.T., M.M., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Galileo Batam.



Gambar 1. Moderator oleh Andri Hanico, S.IP., M.Tr.IP. Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, STIE Galileo Batam



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan oleh Riki, S.T., M.M. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik, STIE Galileo Batam

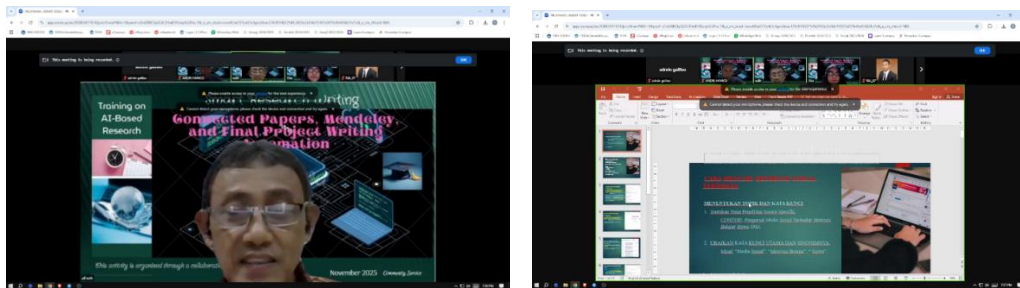
Pemilihan waktu pelaksanaan pada malam hari merupakan strategi untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta, mengingat sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki keterikatan waktu pada siang hari. Target peserta utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh tugas akhir atau skripsi. Namun, dalam pelaksanaannya, partisipasi meluas hingga mahasiswa tingkat bawah yang ingin mempersiapkan literasi riset sejak dini. Sebagai bentuk implementasi kerja sama antar-institusi, pelatihan ini juga melibatkan mahasiswa tingkat akhir dari Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Asa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIE Galileo Batam ini memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital mitra. Berdasarkan kerangka kerja *Service Learning* (Afandi et al., 2022), keberhasilan diukur melalui integrasi antara materi teoretis dengan praktik langsung yang memberikan pengalaman (*experience*) bagi peserta.

Berikut adalah eksplorasi mendalam dari setiap sesi materi yang disampaikan oleh para narasumber:

Eksplorasi Strategi Penelusuran Literatur pada Platform Terindeks (Narasumber: Sulih Wahyudiono dan Hielvia Ludiya)

Sesi pertama merupakan fondasi dari seluruh rangkaian penulisan ilmiah, yaitu tahap penemuan (*discovery*). Sulih Wahyudiono, memaparkan bahwa kualitas sebuah karya ilmiah sangat ditentukan oleh kualitas literatur yang menjadi pondasinya.



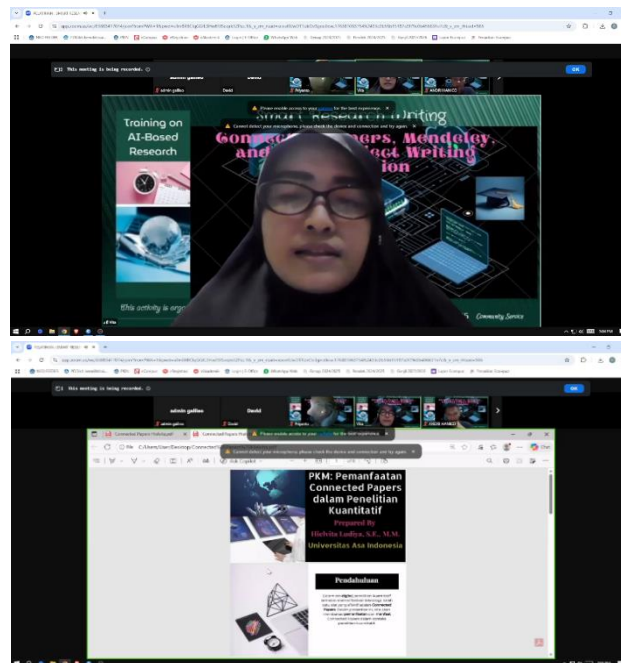
Gambar 3. Penyampaian Materi Pencarian Referensi Bereputasi oleh Sulih Wahyudiono, Dosen Universitas Asa Indonesia Jakarta

Sesi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pencarian referensi ilmiah secara sistematis dan strategis, yang meliputi:

1. Identifikasi Topik dan Dekonstruksi Kata Kunci: Peserta dilatih untuk tidak langsung melakukan pencarian dengan kalimat utuh, melainkan melakukan dekonstruksi topik menjadi kata kunci utama dan sinonimnya. Misalnya, topik "Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar" diuraikan menjadi variabel-variabel spesifik. Hal ini bertujuan agar jangkauan pencarian menjadi lebih luas namun tetap relevan.
2. Navigasi Strategis di Google Scholar: Narasumber mendemonstrasikan fitur *Custom Range* untuk membatasi tahun publikasi (misalnya 5 tahun terakhir) guna menjamin kebaruan (*recency*). Peserta juga diajarkan untuk melihat

indikator "Cited by" sebagai parameter awal untuk mengukur pengaruh atau reputasi sebuah artikel dalam komunitas ilmiah.

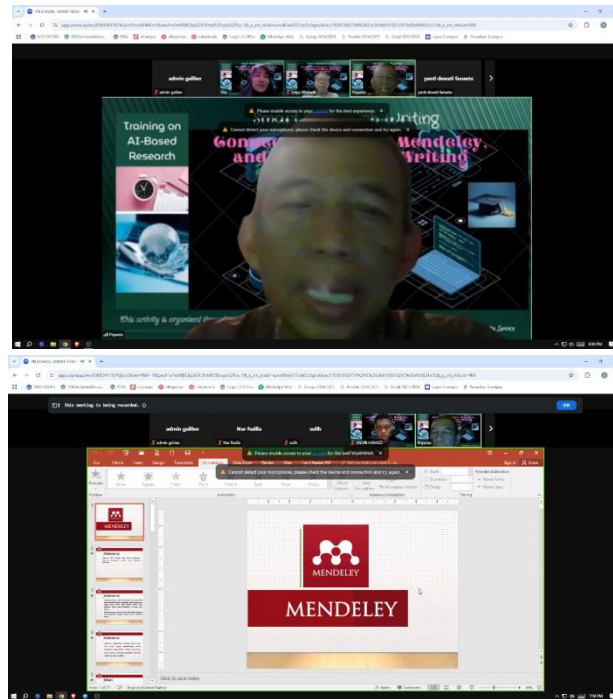
3. Pemanfaatan Portal SINTA (Science and Technology Index): Pembahasan difokuskan pada penggunaan filter jurnal di SINTA untuk memprioritaskan jurnal berperingkat S1 hingga S3 sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa STIE Galileo bahwa tidak semua artikel di internet memiliki bobot akademik yang sama.
4. Akses Reputasi Internasional melalui Scopus: Sesi ini mensimulasikan pencarian literatur bereputasi melalui Scopus dengan memanfaatkan filter *Subject Area* dan *Source Type*. Artikel terpilih kemudian digunakan sebagai *seed paper* dalam pemetaan literatur berbasis visual melalui *Connected Papers*, sebagaimana dipraktikkan dan dipandu secara daring oleh Hielvita Ludiya, untuk mengidentifikasi keterkaitan antar penelitian dan potensi kebaruan riset.



Gambar 4. Penyampaian Materi *Connected Papers* oleh Hielvita Ludiya, Dosen Universitas Asa Indonesia Jakarta

Implementasi Sistem Manajemen Referensi Mendeley (Narasumber: Priyanto)

Sesi kedua mengeksplorasi penggunaan Mendeley sebagai solusi atas kerumitan pengelolaan sitasi. Sejalan dengan kajian referensi manajemen (Cuschieri, 2023), Mendeley berperan dalam meningkatkan akurasi sitasi dan konsistensi daftar pustaka melalui sistem pengelolaan referensi otomatis. Priyanto, menekankan bahwa sitasi bukan sekadar formalitas, melainkan instrumen untuk menghargai hak intelektual orang lain dan menghindari plagiarisme (Pratama et al., 2023).



Gambar 5. Penyampaian Materi Penggunaan Mendeley oleh Priyanto, Dosen Universitas Asa Indonesia Jakarta

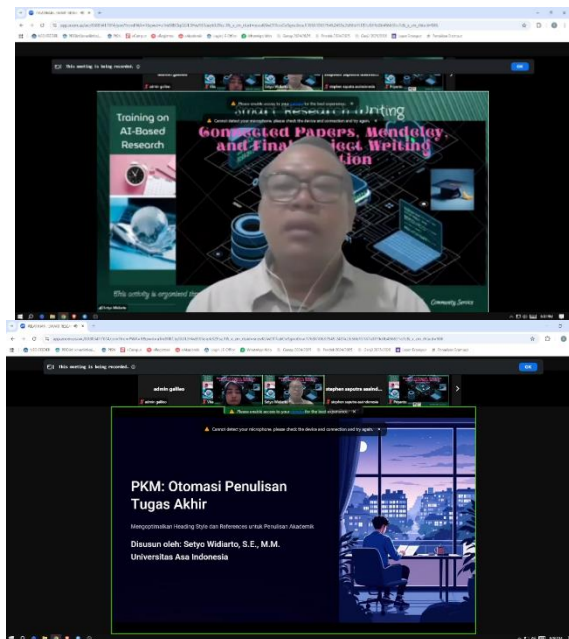
Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan referensi dan sitasi melalui integrasi pemahaman konseptual dan praktik langsung menggunakan Mendeley, dengan tahapan materi sebagai berikut:

1. Konsep Dasar dan Urgensi Sitasi: Narasumber menjelaskan bahwa sitasi adalah elemen vital yang memperkuat kredibilitas argumen penulis. Dengan Mendeley, proses "mengingat" sumber rujukan dipindahkan dari ingatan manusia ke sistem manajemen basis data yang terorganisir.
2. Alur Kerja Teknis (*Workflow*): Sesi praktik mencakup instalasi Mendeley Desktop dan integrasi *Web Importer*. Peserta dilatih menggunakan tiga metode utama dalam memasukkan referensi yaitu mengunggah file PDF secara langsung, melakukan input manual untuk sumber non-digital, serta memanfaatkan pengaya peramban guna menarik metadata secara otomatis dari situs jurnal.
3. Manajemen Metadata dan Koreksi Mandiri: Peserta dilatih untuk melakukan kurasi data referensi, mengingat meta data yang diperoleh secara otomatis sering mengandung kesalahan pada penulisan nama penulis maupun judul. Ketelitian dalam memperbaiki metadata pada Mendeley menjadi faktor kunci untuk memastikan keakuratan sitasi dan daftar pustaka dalam dokumen ilmiah (Kencana et al., 2025).
4. Otomasi Bibliografi dengan Mendeley Cite: Fokus kegiatan diarahkan pada pemanfaatan Mendeley Cite pada Microsoft Word untuk menghasilkan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Peserta mempraktikkan penggunaan fitur *Insert Citation* dan *Insert Bibliography*, serta memahami kemudahan pengubahan gaya sitasi (misalnya dari APA ke IEEE atau Harvard) secara cepat. Fitur ini

menjadi aspek transformasional bagi mahasiswa yang sebelumnya masih menyusun daftar pustaka secara manual (Retnaningtyas, 2025).

Rekayasa Otomasi Penulisan Tugas Akhir (Narasumber: Setyo Widiarto)

Sesi penutup yang disampaikan oleh Setyo Widiarto membahas solusi atas permasalahan tata letak dokumen yang kerap menjadi beban administratif utama bagi mahasiswa. Pada sesi ini diperkenalkan konsep *Smart Document* sebagai pendekatan sistematis dalam mengelola tata letak dan format dokumen ilmiah secara efisien (Widiarto, 2025).



Gambar 6. Penyampaian Materi Otomasi Penulisan Tugas Akhir oleh Setyo Widiarto, Dosen Universitas Asa Indonesia Jakarta

Sesi ini difokuskan pada penguatan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan otomasi format dokumen secara sistematis menggunakan Microsoft Word, sebagai berikut:

1. Hierarki *Heading Styles*: Pembahasan mendalam dilakukan pada penggunaan *Heading Style* (Heading 1 untuk Bab, Heading 2 untuk Sub-bab, dst). Narasumber menjelaskan bahwa dengan menggunakan *Styles*, Microsoft Word mampu mengenali struktur dokumen secara logis. Ini adalah fondasi dari otomasi dokumen yang profesional.
2. Otomasi Komponen Navigasi (TOC, TOF, TOT): Dengan struktur *Heading* yang benar, pembuatan Daftar Isi (*Table of Contents*) dapat dilakukan secara otomatis dan diperbarui secara instan. Peserta juga diajarkan fitur *Insert Caption* untuk memberikan nomor otomatis pada gambar dan tabel, yang kemudian diintegrasikan menjadi Daftar Gambar dan Daftar Tabel otomatis. Hal ini secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dibandingkan penomoran manual (Kurniati et al., 2022).
3. Manajemen Section dan Penomoran Halaman Kompleks: Sesi ini membahas penggunaan fitur *Section Break (Next Page)* dalam Microsoft Word. Peserta dilatih mengatur format penomoran halaman yang berbeda, yaitu angka

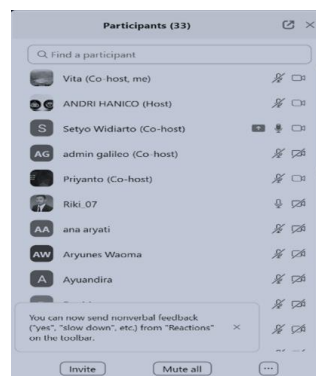
Romawi untuk bagian awal dan angka Arab untuk bagian isi, dalam satu dokumen yang terintegrasi. Penguasaan fitur ini dinilai krusial untuk memastikan kesesuaian penulisan tugas akhir dengan pedoman institusional STIE Galileo Batam.

4. Fitur *Cross-Reference*: Narasumber mendemonstrasikan penggunaan fitur *Cross-Reference* untuk menghubungkan rujukan dalam teks dengan gambar atau tabel tertentu. Dengan fitur ini, setiap perubahan posisi gambar atau tabel akan diikuti oleh penyesuaian rujukan secara otomatis. Penerapan teknik ini berperan penting dalam menjaga konsistensi dan akurasi dokumen hingga tahap akhir publikasi (Agustin et al., 2022; Hadi et al., 2023).

Analisis Dampak dan Refleksi *Service Learning*

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pelatihan, terdapat peningkatan literasi digital mahasiswa secara signifikan. Pada tahap refleksi sebagaimana dikemukakan oleh Afandi et al. (2022), peserta menyampaikan bahwa sebelumnya lebih dari 50% waktu penulisan dihabiskan untuk pengaturan format dokumen dan penyusunan daftar pustaka. Melalui penerapan ekosistem *Smart Research Writing* yang diperkenalkan oleh tim dosen Universitas Asa Indonesia Jakarta, alokasi waktu tersebut dapat dialihkan untuk memperdalam analisis dan penguatan substansi penelitian. Integrasi antara strategi pencarian literatur yang sistematis, manajemen referensi yang akurat, dan otomasi dokumen yang profesional menjadi standar baru dalam meningkatkan produktivitas akademik mitra.

Daftar peserta dan narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan *Smart Research Writing* secara daring melalui platform *Zoom Meeting*:



Gambar 7. Peserta Pelatihan Gabungan "*Smart Research Writing*", STIE Galileo Batam dan Universitas Asa Indonesia Jakarta

Pelatihan "*Smart Research Writing*" yang dilaksanakan secara daring, bagi mahasiswa STIE Galileo Batam dan Universitas Asa Indonesia Jakarta telah berhasil memberikan transformasi literasi digital yang signifikan. Berdasarkan metode *Service Learning*, kegiatan ini menghasilkan empat capaian utama:

1. Peningkatan Kemampuan Penelusuran Literatur: Peserta mampu mengimplementasikan strategi pencarian referensi pada platform terindeks seperti Google Scholar, SINTA, dan Scopus secara cerdas dan sistematis untuk menjamin kebaruan serta kredibilitas karya ilmiah mereka.

2. Penguatan Pemetaan Literatur dan Kebaruan Riset: Melalui pemanfaatan *Connected Papers*, peserta mampu memetakan keterkaitan antar penelitian secara visual berdasarkan satu *seed paper*, sehingga membantu mengidentifikasi artikel kunci, tren penelitian, serta potensi kebaruan riset secara lebih terarah dan sistematis.
3. Efisiensi Manajemen Referensi: Melalui penggunaan Mendeley, mahasiswa berhasil mengotomasi proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penulisan tetapi juga menjadi solusi efektif dalam menjaga integritas akademik dan menghindari plagiarisme.
4. Otomasi Dokumen Akademik: Pelatihan otomasi naskah dengan Microsoft Word (penggunaan *Styles*, *Caption*, dan *Section Breaks*) telah membekali mahasiswa dengan kemampuan rekayasa dokumen yang profesional, sehingga penulisan tugas akhir menjadi lebih rapi, konsisten, dan efisien.

Namun demikian, hasil observasi tim pengabdian mencatat beberapa poin krusial yang perlu menjadi evaluasi untuk kegiatan mendatang:

1. Optimasi Durasi dan Substansi: Alokasi waktu selama 2 jam dirasakan sangat terbatas untuk mengakomodasi paparan materi dari empat narasumber sekaligus praktik langsung. Durasi sekitar 30 menit per sesi menyebabkan tempo pelatihan berjalan sangat cepat, sehingga interaksi antara instruktur dan peserta dalam mendalami fitur-fitur teknis menjadi kurang maksimal.
2. Efektivitas Penjadwalan: Pemilihan waktu malam hari pada akhir pekan (malam Minggu) di kota seperti Batam menjadi tantangan tersendiri. Meskipun ditujukan untuk memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa pekerja, waktu tersebut berbenturan dengan waktu sosial/hiburan masyarakat, yang ditengarai berdampak pada jumlah partisipasi peserta (30 mahasiswa) yang belum mencapai target maksimal.
3. Kendala Teknis Daring: Pelaksanaan melalui Zoom Meeting menghadapi hambatan pada stabilitas koneksi internet dan keterbatasan interaksi fisik secara langsung. Hal ini terkadang menghambat sinkronisasi langkah praktik antara narasumber dan peserta secara *real-time*.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan "*Smart Research Writing*" bagi mahasiswa STIE Galileo Batam dan Universitas Asa Indonesia Jakarta pada 22 November 2025 telah berhasil memberikan transformasi kompetensi digital dalam penulisan ilmiah. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, dalam pilar *Discovery*, peserta telah mampu menguasai strategi penelusuran referensi pada platform terindeks (Google Scholar, SINTA, dan Scopus) secara cerdas. Mahasiswa kini memiliki kemampuan untuk melakukan dekonstruksi topik menjadi kata kunci strategis dan memverifikasi kualitas sumber rujukan berdasarkan pemeringkatan jurnal, sehingga menjamin kebaruan (*recency*) dan kredibilitas karya ilmiah yang disusun.

Kedua, pada pilar *Mapping (Connected Papers)*, peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam memetakan struktur keilmuan secara visual melalui analisis keterkaitan antar penelitian. Dengan memanfaatkan *Connected Papers*, mahasiswa mampu menelusuri relasi ilmiah berbasis *co-citation* dan *bibliographic coupling* dari satu *seed paper*, sehingga dapat mengidentifikasi artikel fundamental, tren penelitian, serta potensi celah riset secara lebih sistematis dan intuitif. Pendekatan ini memperkaya kualitas tinjauan pustaka dengan melampaui pencarian berbasis kata kunci semata dan mendukung perumusan kebaruan penelitian yang lebih terarah.

Ketiga, pada pilar *Management*, implementasi perangkat lunak Mendeley telah mendemistifikasi kerumitan proses sitasi manual. Peserta memperoleh keterampilan teknis dalam mengelola metadata referensi dan melakukan pengutipan otomatis. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu penulisan, tetapi juga menjadi solusi konkret untuk menjaga integritas akademik dan meminimalisir risiko plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir.

Keempat, pada pilar *Automation*, pelatihan otomasi naskah Microsoft Word telah membekali mahasiswa dengan teknik rekayasa dokumen yang profesional. Penguasaan fitur *Heading Styles*, *Section Breaks*, serta pembuatan daftar isi dan gambar otomatis memastikan naskah tugas akhir yang dihasilkan lebih rapi, konsisten, dan memenuhi standar publikasi akademik tanpa membebani penulis dengan kendala administratif tata letak.

Hasil Observasi dan Evaluasi Tim: Meskipun tujuan teknis tercapai, tim pengabdian mencatat beberapa poin evaluasi penting sebagai dasar perbaikan di masa depan. Durasi pelatihan selama 2 jam dinilai terlalu singkat untuk mengakomodasi empat narasumber yang menyampaikan materi sekaligus praktik langsung. Selain itu, pemilihan waktu pelaksanaan di malam Minggu di kota industri seperti Batam menjadi tantangan tersendiri bagi tingkat partisipasi peserta karena berbenturan dengan waktu sosial masyarakat. Kendala teknis berupa fluktuasi koneksi internet pada platform Zoom juga menjadi catatan dalam menjamin sinkronisasi instruksi praktik secara real-time.

Sebagai rekomendasi penutup, diperlukan program pendampingan berkelanjutan atau *workshop* berseri dengan durasi yang lebih proporsional untuk memastikan keberlanjutan penerapan keterampilan ini. Sinergi antara institusi mitra diharapkan terus terjalin guna memperkuat budaya riset dan membantu percepatan studi mahasiswa melalui kualitas penulisan ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi, Eds.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Agustin, S., Trisnawati, L., & Guntur, S. (2022). Pelatihan Penggunaan *Microsoft*

- Office* dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi bagi Pegawai Kantor dan Perangkat Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 151-157.
- Cuschieri, S. (2023). *Reference management and citation accuracy: The role of Mendeley and Zotero in academic writing*. *Heliyon*, 9(2), e13245. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13245>
- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113-120.
- Hadi, S., Chairyadi, E., Fatria, N. A. E., Hermawan, A., Narendra, R., Swastika, G. T., Nurfa, Y. T., Hary, V., & Sa'diyah, L. (2023). BIMTEK: Otomasi Format Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan "Learn To Do" (Studi Abdi: Menulis Ilmiah Mahasiswa-Mahasiswa UNU Blitar). *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(2), 228-236.
- Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 239-249.
- Kurniati, P., Putra, H. M., Prakasa, A., & Pratomo, W. (2022). Cara Mudah Belajar Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis *Microsoft Word* dan *Zotero*. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 52-61.
- Li, J., Xu, R., & Zhang, T. (2024). *Smart research ecosystems: AI-driven approaches to academic productivity and integrity*. *Computers in Human Behavior Reports*, 9, 100325. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100325>.
- Nova, A., Desy M, R., Ramazan, R., Kurniawan, R., & Helmi, B. (2021). Pelatihan Pencarian Referensi *Online* dengan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley di Program Studi Pendidikan Olahraga FKIP UNSAM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Pratama, B. I., Pratama, M. R., & Ari, D. P. S. (2023). Mendeley untuk Semua: Sosialisasi Penggunaan Mendeley untuk Penulisan Akademik dan Non Akademik. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 43-52.
- Retnaningtyas, H. R. E. (2025). Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Karya Tulis Ilmiah untuk Persiapan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1113-1119.
- Silvie, S., Ekawati, A. D., & Ningsih, S. K. (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru di Pulau Untung Jawa. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30-36.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan Penulisan Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah. *Jurnal PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 16-22.
- Widiarto, S. (2025). *Buku Bahan Ajar Manajemen Otomasi*. Universitas Asa Indonesia